



Laporan Hasil Penelitian

“Kajian Proses Fermentasi Pada Pembuatan Pupuk Multinutrient Berbahan Limbah Baglog Jamur Tiram Putih Dan Kotoran Kelelawar”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Proses fermentasi yang dilakukan dengan beberapa variasi perbandingan komposisi dan waktu fermentasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan, yaitu menurunkan kadar P dan menaikkan kandungan N, K, dan C-Organik pada hari ke 8 hingga hari ke 16 kemudian mengalami penurunan. Secara fisik proses fermentasi juga menyebabkan perubahan temperatur, pH, warna bahan organik yang semula coklat terang menjadi coklat kehitaman, dengan tekstur semula kasar dan menggumpal menjadi menyerupai tekstur tanah, dan aroma yang semula menyengat menjadi berbau seperti tanah.
2. Waktu fermentasi dan rasio komposisi bahan baku terbaik dengan kandungan hara tertinggi pada hari ke-16 dengan perbandingan 3:1 dengan kadar Nitrogen 4,22%, Phospat 3,14%, Kalium 4,25%, dan C-Organik 27,22%.
3. Kadar N, P, K, dan C-organik pada pupuk multinutrient yang dihasilkan dengan variabel waktu dan komposisi pada penelitian ini telah memenuhi Permentan tahun 2019

V.2 Saran

1. Perlu dilakukan studi lebih lanjut dengan memvariasikan variabel yang berbeda untuk mengetahui pengaruhnya pada kajian proses fermentasi pupuk organik berbahan limbah baglog jamur tiram dan kotoran kelelawar
2. Perlu dilakukan studi lebih lanjut dengan variabel yang sama namun dengan bahan baku yang berbeda.
3. Perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai pengaplikasian pupuk organik berbahan limbah baglog jamur tiram dan kotoran kelelawar pada bidang pertanian untuk mengetahui pengaruhnya pada pertumbuhan tanaman.